

ABSTRAK

Muhammad Rif atussadiq 220211020010: *Penyusunan dan Analisis Kualitas Tes Hasil Belajar Qur'an Hadits Metode Azza Kelas Wustho TPA di Kota Banjarmasin Dan Banjarbaru* Tesis, Banjarmasin, Pascasarjana, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026, Pembimbing: (1) Dr. M. Ramli, M.Pd (2) Dr. Dina Hermina, M.Pd

Kata Kunci: Penyusunan Tes, Analisis Butir Soal, Metode Azza, Pendidikan Agama Islam.

Evaluasi pembelajaran sebagai alat ukur pencapaian kompetensi peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tes hasil belajar tersebut disusun dan bagaimana kualitas tes hasil belajar untuk kelas Wustho yang terdapat pada pembelajaran Al Qur'an dan Hadits dengan berbasis metode Azza secara validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pembedanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian evaluatif dan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh melalui hasil wawancara dengan guru pengajar dan dokumen materi pembelajaran serta lembar jawaban siswa dan kunci jawaban serta hasil analisis tes hasil belajar yang tersusun menjadi data pelengkap untuk mengetahui kualitas tes hasil belajar tersebut, yang analisis tes hasil belajar tersebut menggunakan rumus-rumus analisis butir soal berdasarkan Teori Tes Klasik, dengan bantuan Software Microsoft Excel dan SPSS untuk menghitung validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas soal yang telah disusun pada soal pilihan ganda dan esai menunjukkan hasil valid, dengan reliabilitas yang berbeda pada dua bentuk soal, soal pilihan ganda memiliki reliabilitas dengan angka 0,86 dengan hasil reliabel, sedangkan hasil analisis reliabilitas butir soal dalam bentuk esai memiliki angka 0,65 dengan hasil yang mendekati reliabilitas. Masing-masing soal pilihan ganda memiliki 60% soal dalam kategori mudah, 35% dalam kategori sedang, dan 5% dalam kategori sukar, dan soal dalam bentuk esai memiliki tingkat kesukaran 40% soal mudah dan 60% soal dalam kategori sedang. Daya beda dengan hasil dari soal pilihan ganda 55% dalam diterima dan digunakan untuk tes hasil belajar, 25% diterima dengan perbaikan, dan 20% harus dilakukan perbaikan. Soal esai memiliki daya beda 40% harus dilakukan perbaikan, dan 60% diterima dengan baik dan dapat digunakan. Efektivitas pengecoh pada 20 soal bentuk pilihan ganda yang terdapat 3 pengecoh dan 1 jawaban benar pada setiap soal, dengan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa semua pengecoh efektif yang artinya semua pengecoh berhasil terpilih oleh peserta tes.